

## PELATIHAN PERTAHANAN DAN SERANGAN PERMAINAN FUTSAL

Agung Mahendra<sup>1</sup>, Endie Riyoko<sup>2</sup>, Perabu Nita<sup>3</sup> Maya Kurnia<sup>4</sup>, Bambang Hermansyah<sup>5</sup>,  
Daryono<sup>6</sup>, M. Taheri Akhbar<sup>7</sup>  
Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3,4,5,6</sup>  
agungmahendra@gmail.com<sup>1</sup>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada siswa futsal tanjung raja dengan judul prinsip latihan menyerang dan bertahan dalam permainan futsal siswa tanjung raja ogan ilir, secara keseluruhan para peserta didik di tanjung raja sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan. Siswa semua merasa bahagia ketika melakukan praktik langsung yang diselingi dengan teori latihan yang mudah dimengerti. Pakar pemateri dosen universitas PGRI Palembang pengampuh matakuliah futsal, latihan dengan pola strategi dan taktik penerapan futsal menjadi hal baru yang siswa dapatkan karena bisa dipahami bahwa selama ini belum pernah mendapat materi ini. Hasil penilaian angket didapatkan sangat kurang kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan menyerang ataupun bertahan dalam futsal. Siswa banyak salah dalam memahami bahwa taktik sepakbola sama dengan futsal padahal sebenarnya tidak demikian.

**Kata kunci:** *Taktik, Menyerang, Bertahan, Futsal*


### Abstract

*This community service activity is carried out on Tanjung Raja futsal students with the title of the principle of attack and defense training in the futsal game for students of Tanjung Raja Ogan Ilir, as a whole the students in Tanjung Raja are very enthusiastic and eager to participate in the activity. Students all feel happy when doing hands-on practice interspersed with easy-to-understand theoretical exercises. Expert presenters, lecturers at the PGRI Palembang university who are practicing futsal subjects, training with strategic patterns and tactics for implementing futsal are new things that students get because it can be understood that so far they have never received this material. The results of the questionnaire assessment showed that the students' ability to carry out attacking or defending activities in futsal was very poor. Many students misunderstand that soccer tactics are the same as futsal, even though they are not.*

*Keywords: Tactics, Attacking, Defense, Futsal*

Artikel disetujui tanggal: 25-02-2020

Corresponden Author: Yuspar Uzer e-mail: [yusparuzer1980@gmail.com](mailto:yusparuzer1980@gmail.com)

DOI <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v2i2.5364> 

## PENDAHULUAN

Dasar pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: Berdasarkan UU RI Nomor

20 tentang sistem pendidikan nasional dan PP RI Nomor 10 Tahun 1999 bahwa perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan sifat

## WAHANA DEDIKASI

pengetahuan dan tujuan pendidikan tinggi yang bersangkutan. Pengabdian pada masyarakat adalah kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. Peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik (Edmizal et al, 2019) maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.

Pertumbuhan yang menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis. Lebih lanjut Mujib (2006) mengatakan peserta didik cakupannya sangat luas, tidak hanya melibatkan anak-anak tetapi mencakup orang dewasa. Sementara istilah anak didik hanya menghususkan bagi individu yang berusia kanak-kanak. Penyebutan peserta didik mengisyaratkan tidak hanya pendidikan formal seperti sekolah, madrasah dan sebagainya tetapi penyebutan peserta didik dapat mencakup pendidikan non formal seperti pendidikan di masyarakat,

majelis taklim atau lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya.

Mata pelajaran penjasorkes pada peserta didik jenjang SMA meliputi permainan dan olahraga. Untuk mata pelajaran bola besar salah satunya pelajaran futsal (Kristina, \_\_). Penjasorkes sebagai salah satu materi pembelajaran di sekolah memiliki tujuan, yaitu memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap olahraga permainan futsal meliputi sejarah, pengertian, sarana prasarana, peraturan, teknik dasar, dan psikis/mental (Hermansah, 2016) agar dapat menunjang pertumbuhan perkembangan fisik maupun psikis (Junaidi et al, 2018) serta meningkatkan pengetahuan dan mendalami spesialisasi pada cabang olahraga futsal, serta untuk mencapai sebuah prestasi peserta didik (Padilah et al, 2018). Berdasarkan kenyataan tersebut maka sangatlah perlu diadakannya sosialisasi (Uzer et al, 2019) tentang pentingnya pemahaman peserta didik terhadap cabang olahraga. Beberapa hal prinsip dasar berikut ini harus diperhatikan oleh tiap pemain ketika

## WAHANA DEDIKASI

melakukan serangan dalam pertandingan futsal:

Setiap kali teman kita mulai menguasai bola, baik dari hasil kick in, pembersihan gawang, maupun merebut bola dari penguasaan pemain lawan maka harus segera membuka ruang selebar mungkin. Berikanlah dukungan kepada rekan yang sedang menguasai bola baik dengan mendekat ataupun menjauh demi menciptakan peluang dan membangun pola serangan (Lhaksana, 2013).

Permainan harus bisa dimanfaatkan sebaik mungkin dengan menjelajahi pada sisi tepi lapangan pertandingan sehingga akan lebih maksimal dalam membuka ruang. Pemain bisa meminta bola dengan memosisikan dirinya berdiri pada batas garis samping lapangan untuk memaksimalkan celah yang ada dalam membangun serangan. Ketika sebuah tim sedang melakukan serangan maka janganlah pemain berdiam diri di tempat tanpa bola pada posisi yang sama lebih dari

3 detik. Jangan terlalu lama memainkan bola yang justru akan

menghilangkan momen untuk menembus benteng pertahanan lawan dan menciptakan goal. Mencolok antara sepak bola dan futsal ada pada ruang gerak. Di lapangan sepak bola, cukup banyak ruang kosong yang bisa digunakan untuk menerobos pertahanan lawan. Pada futsal, hal itu sulit dijumpai. Lapangan futsal yang tidak terlalu luas membuat kesulitan membongkar pertahanan lawan.

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat berdasar pada:

1. Pembukaan dan UUD 1945
2. Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Pedoman akademik FKIP Universitas PGRI Palembang
4. Program kerja Program Studi DTY FKIP dan program kerja jurusan bahasa dan seni (Hera et al, 2018)

Tema pada kegiatan ini adalah “Pelatihan Pertahanan dan Serangan Permainan Futsal”. Bentuk kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada siswa di Ogan Ilir yang akan dipandu oleh Dosen Pendidikan Olahraga Universitas PGRI Palembang dan Mahasiswa.

# WAHANA DEDIKASI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan: 1. Mengetahui aspek-aspek pemahaman terhadap futsal. 2. Mengetahui permasalahan yang sering dialami oleh peserta didik/guru dalam memahami aspek-aspek dalam futsal.

		Prinsip Bermain Futsal Menyerang	Endie Riyoko, M.Pd	
		Menyerang dengan Bola Panjang	Daryono, M.Pd dan M. Taheri Akhbar	
4	11.30 – 12.00	Penutupan		

## BAHAN DAN METODE

Jadwal kegiatan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 28 September 2019 di SMA Negeri 2 Tanjung Raja beserta materi dan pematernya adalah sebagai berikut: **“Pelatihan Pertahanan dan Penyerangan Permainan Futsal**

No	Waktu	Materi	Instruktur	Pemandu
1	07.30 – 08.00	Persiapan		Panitia
2	08.00 – 08.30	Pembukaan		
3	08.30 – 11.30	Strategi bermain <i>Defense</i>	Agung Mahendra, M.Or dan Perabu Nita, M. Pd	Narasumber
		Pelatihan Pertahanan (defense) dan Serangan (Offensive)	Bambang Hermansyah, M.Pd dan Maya Kurnia	

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Materi Teori



Gambar 2 Praktik Lapangan



Gambar 3 Penerapan Strategi

## KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dengan judul Pelatihan Pertahanan

## WAHANA DEDIKASI

dan Serangan Permainan Futsal, seluruh peserta didik antusias mengikuti karena termasuk hal baru bagi siswa sehingga sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan selain daripada memang minat dalam berlatih futsal yang tinggi hal ini juga memunculkan motivasi yang lebih besar untuk membawa nama baik ogan ilir pada tingkat propinsi dan nasional bagi siswa. Mereka semua merasa bahagia ketika diberikan kegiatan praktik yang diselingi dengan teori baru sehingga mereka sangat senang mengikuti kegiatan ini, peserta didik bersemangat untuk mengajukan pertanyaan dalam sesi yang dibuka pada praktik dengan kesempatan 3 pertanyaan setiap sesi.

Karena memang terbatasnya waktu, dengan jumlah peserta didik yang sehingga semuanya tidak memiliki kesempatan untuk bertanya. Dengan teori dan praktik ini diharapkan banyak peserta didik tertarik juga untuk melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas PGRI Palembang dan mengambil Jurusan Pendidikan Bahasa Olahraga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Edmizal, E., Donie, D., Soniawan, V., & Maifitri, F. (2019). Pelatihan Dan Implementasi Kondisi Fisik Bagi Pelatih Bulutangkis Kota Padang. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 2(2), 20-25.
- Junaidi, I. A., Nasrullah, N., Imansyah, F., Bayu, I. M. A., Manullang, J. G., Handayani, W., & Asriansyah, A. (2018). Pelatihan Pencegahan Dan Perawatan Cidera Dalam Berolahraga. *Wahana Dedikasi*, 1(2).
- Hera, T., Rochayati, R., Diah, N., Elvandari, E., & Nurdin, N. (2018). Pelatihan tari lenggang patah sembilan dalam konteks pementasan tari pada siswa-siswi smp negeri 30 kota palembang. *Wahana dedikasi*, 1(2).
- Hermansah, B. (2016). Kemampuan Interaksi Sosial Komunitas Futsal Di Kabupaten Ogan Ilir (Sumatera Selatan). *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Kristina, P. C. Pengaruh Latihan Relaksasi Progresif Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Atlet Sepak Takraw Di Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Locomotor*

## WAHANA DEDIKASI

*Pendidikan Jasmani*  
(JLPJ), 3(1), 98-113.

Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi futsal modern*. Be Champion.

Padilah, P., Utami, F., Jaya, M. P. S., Sinaga, S. I., Novianti, R., & Noverina, R. (2018). Sosialisasi inovasi media pembelajaran permainan tunas integritas untuk perkembangan anak usia dini di paud kasih bunda yuliani kec. Ilir barat i. *Wahana Dedikasi*, 1(2).

Uzer, Y., Hidayad, F., Uzer, Y. V., Marleni, M., Noviati, N., & Maharani, D. (2019). Sosialisasi Metode Communicative Language Teaching (Clt) Dalam Peningkatan Speaking Skill Dengan Menggunakan Perangkat Multimedia Di Sman 1 Pampangan Oki. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 2(2).